



KOMUNIKA, P-ISSN [2615-112X], E-ISSN [2615-5206]

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/komunika>

PERAN KOMUNIKASI DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Muhammad Fikri Akbar

Universitas Sang bumi Ruwa Jurai

fikri.m.akbar@gmail.com

Erwin Putubasai

Universitas Sang bumi Ruwa Jurai

erwinputubasai@gmail.com

Asmaria

Universitas Sang bumi Ruwa Jurai

asmariafisip@gmail.com

Rosmaria Duwi Kola

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

putrikola8@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how to address communication in community development and determine the role of communication in community development. Development is often seen as a way to solve various problems that arise in society, especially in developing countries. Today, the role of communication is considered very important, especially in development. Communication and development are two interdependent things. The method used in this study uses the method or approach of the literature (library research). Studying literature or the library can be interpreted as a series of activities related to the method of collecting data from the library, reading, recording and processing research documents (Zed, 2003). The result of

communication about development is a strategy that emphasizes the need to socialize development with development actors in the form of spreading a message by a person or group to the public to change their attitudes, opinions and behaviors to increase external progress and internal satisfaction in order to achieve development goals whose benefits can be perceived by all equally. From this we can conclude that communication for development adheres to the principles of modernization of development, by positioning the government no higher than people who only form models of communication from top to bottom in society.

Keywords: *Communication, Development, Society.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana mengatasi komunikasi dalam pengembangan masyarakat dan menentukan peran komunikasi dalam pengembangan masyarakat. Pembangunan sering dipandang sebagai cara untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di masyarakat, terutama di negara-negara berkembang. Saat ini, peran komunikasi dianggap sangat penting, terutama dalam pembangunan. Komunikasi dan pengembangan adalah dua hal yang saling bergantung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research). Mempelajari literatur atau perpustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data dari perpustakaan, membaca, merekam dan memproses dokumen penelitian (Zed, 2003). Hasil komunikasi tentang pembangunan adalah strategi yang menekankan perlunya sosialisasi pembangunan dengan pelaku pembangunan dalam bentuk penyebaran pesan oleh seseorang atau kelompok kepada publik untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku mereka untuk meningkatkan kemajuan eksternal dan kepuasan internal untuk mencapai tujuan pembangunan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua sama. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi untuk pembangunan menganut prinsip-prinsip modernisasi pembangunan, dengan memposisikan pemerintah tidak lebih tinggi dari orang-orang yang hanya membentuk model komunikasi dari atas ke bawah dalam masyarakat.

Kata kunci: Komunikasi, Pengembangan, Masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan sering dipandang sebagai cara untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di masyarakat, terutama di negara-negara berkembang. Saat ini, peran komunikasi dianggap sangat penting, terutama dalam pembangunan. Komunikasi dan pengembangan adalah dua hal yang saling terkait satu dengan yang lain. Memposisikan komunikasi dalam konteks pembangunan adalah bagian penting dari pengembangan dan komunikasi sebagai satu set variabel instrumental

untuk mencapai pembangunan.¹ Dengan demikian, dalam mengimplementasikan pembangunan itu sendiri, kita memerlukan suatu sistem komunikasi sehingga kita dapat mengembangkan komunikasi yang efektif dan memiliki rasa mampu untuk secara langsung mencapai tujuan pembangunan. Komunikasi adalah persyaratan yang diperlukan karena proses pembangunan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Komunikasi untuk pengembangan ini harus mendukung sikap aspirasional, konsultatif dan relasional. Pembangunan tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa hubungan sinergis antara aktor dan objek pembangunan. Selain itu, proses pembangunan di masa depan cenderung mengurangi peran pemerintah seiring dengan meningkatnya peran masyarakat.

Saat ini, pengembangan yang dipimpin pemerintah masih menggunakan sistem top-down, yang berarti bahwa arah komunikasi selalu datang dalam bentuk pendekatan top-down, seperti instruksi. Sistem top-down ini cenderung memaksakan kehendak pemerintah pada orang-orang yang berpikir mereka tahu apa yang diinginkan rakyat. Dalam praktiknya, pemerintah belum memberi masyarakat kesempatan untuk memutuskan apa yang diinginkannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pengembangan berbasis masyarakat masih menjadi pembicaraan pemerintah.

Penyimpangan dalam komunikasi sering terjadi, baik dalam penelitian maupun konsultasi. Proses penyebaran perubahan di tingkat petani sering menyebabkan keterlambatan dalam implementasi. Memang, komunikasi dan informasi di bidang pertanian mempersulit menembus realitas kehidupan. Sedangkan proses pembangunan saat ini harus berakar dari bawah ke atas, menjaga keanekaragaman budaya dan menjaga martabat dan kemandirian masyarakat. Dengan kata lain, pembangunan harus mengikuti paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia. Karena itu, komunitas itu sendiri harus aktif dan inovatif. Jadi partisipasi masyarakat dalam konteks ini berarti menjaga demokrasi lokal dan itu benar-benar milik masyarakat. Sementara proses penguatan masyarakat harus mengandung definisi dinamis untuk pembangunan,

¹ Nasution, Z. 2004. *Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Rajawali Pers.

kita membutuhkan komunikasi pembangunan yang berpusat pada orang atau juga disebut komunikasi pembangunan humanis.

Komunikasi untuk pengembangan humanis membutuhkan dialog antara mereka yang memiliki gagasan dan topik pembangunan. Dalam konteks ini, dialog mencerminkan keinginan untuk mendengarkan orang-orang, untuk menganggap bahwa orang-orang yang ingin mereka berdayakan (pemerintah, pekerja tambahan atau LSM). Anda harus memahami bahwa orang-orang sebagai subjek pembangunan adalah orang-orang yang juga memiliki jiwa, kehendak bebas untuk memilih atau bahkan menolak. Dialog membutuhkan keinginan untuk memahami bahasa (yang didefinisikan secara luas) dari bagian lain.² Oleh karena itu, penelitian ini akan berusaha membahas berbagai pendekatan dan peran komunikasi dalam pembangunan masyarakat. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menemukan cara untuk mengatasi komunikasi pembangunan komunitas dan menemukan peran komunikasi dalam pembangunan komunitas masyarakat.

B. Tinjauan Pustaka

Komunikasi Pembangunan Menurut Para Ahli

Komunikasi pembangunan adalah disiplin ilmu dalam komunikasi dalam konteks negara-negara berkembang, terutama komunikasi untuk perubahan sosial yang direncanakan. Komunikasi perkembangan bertujuan untuk meningkatkan pembangunan manusia, yang berarti bahwa kemiskinan, pengangguran dan ketidakadilan dihilangkan.³ Beberapa hal penting yang dilakukan melalui pengembangan komunikasi adalah keterbukaan untuk memahami, memahami pikiran, memperkaya pengetahuan dan keterampilan serta memberdayakan masyarakat secara keseluruhan. Kami kemudian akan melihat tiga aspek yang terkait dengan komunikasi dan pengembangan, khususnya:

1. Metode yang berfokus pada pembangunan bangsa dan bagaimana media dapat berkontribusi pada upaya ini. Kebijakan dan fungsi media, seperti masalah dengan struktur organisasi dan kepemilikan serta kendali media,

² Dilla, S. 2007. Komunikasi Pembangunan pendekatan terpadu. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*

³ Quebral dan Gomes. 1971.

dipelajari secara terperinci di sini. Istilah kebijakan komunikasi digunakan untuk penelitian ini dan merupakan metode yang paling komprehensif dan umum.

2. Pendekatan yang lebih spesifik adalah memahami peran media massa dalam pembangunan nasional. Menurut metode ini, media massa seperti pendidik atau guru dan idenya adalah bagaimana media massa dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan yang berbeda kepada orang-orang dan mempengaruhi sikap mereka dalam kondisi tertentu. mental. dan perilaku mereka. Masalah utama dengan metode ini adalah bagaimana media dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan sejumlah pengetahuan kepada warga suatu negara.
3. Suatu pendekatan yang memfasilitasi perubahan di masyarakat atau desa setempat. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana kegiatan komunikasi dapat digunakan untuk menyebarkan ide, produk, dan cara baru ke lanskap atau wilayah.

Komunikasi Pembangunan dalam Perspektif Ilmu Komunikasi

Mengembangkan kegiatan komunikasi perubahan sosial yang paling penting dalam pembangunan nasional, yaitu:⁴

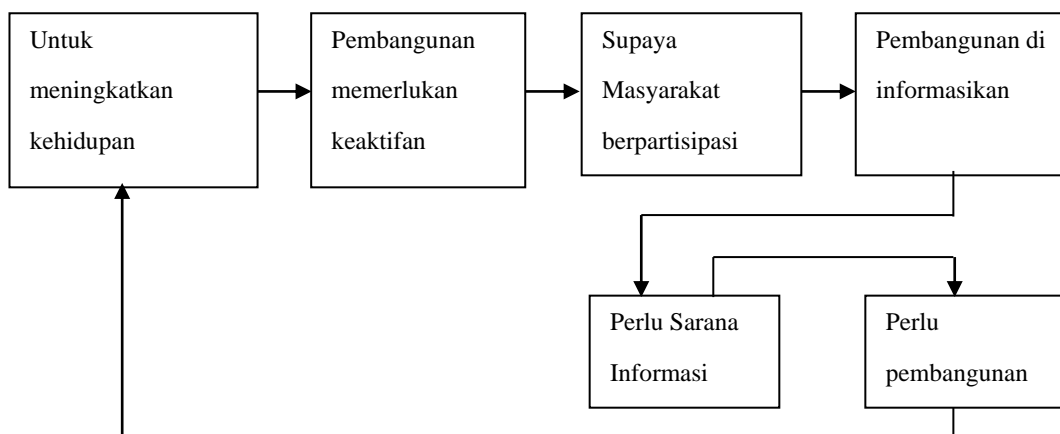
1. Memberikan informasi tentang pembangunan nasional dalam masyarakat, dengan fokus pada kebutuhan akan perubahan, peluang dan cara untuk berubah, alat untuk mengubah dan memperkuat aspirasi nasional.
2. Untuk memungkinkan masyarakat lokal berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, perluas dialog untuk melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan, aktifkan para pemimpin masyarakat untuk membimbing dan mendengarkan pendapat masyarakat awam, dan menciptakan aliran informasi bottom-up yang harmonis.
3. Untuk mengajarkan pekerjaan yang dibutuhkan untuk pengembangan, dari orang dewasa ke anak-anak, dari pelajaran keaksaraan hingga keterampilan teknis yang mengubah hidup.

⁴ Schramm . 1964.

Menurut Schramm, hanya media atau lembaga lain yang dapat melakukan fungsi-fungsi berikut:⁵

1. Sebagai penyedia informasi. Tanpa media, sangat sulit untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat waktu.
2. Proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, media massa bertindak sebagai pendukung karena fitur ini mensyaratkan kehadiran kelompok diskusi untuk pengambilan keputusan dan media menyediakan bahan untuk diskusi dan klarifikasi masalah yang sedang dibahas.
3. Sebagai mentor. Mereka melakukan sebagian besar media sendirian, dan sisanya dikombinasikan dengan komunikasi antarpribadi. Misalnya, program pendidikan di luar sekolah atau program pendidikan.

Deskripsi Schramm tentang peran komunikasi dalam pengembangan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Peranan Komunikasi dalam Pembangunan

Beberapa definisi peran komunikasi pembangunan mendorong perubahan sosial di negara-negara berkembang. Menurut Stockholm (2004) Peran yang dapat dimainkan untuk pengembangan komunikasi, mengatakan:⁶

⁵ idil

⁶) Nasution, Z. 2004. *Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Rajawali Pers.

1. Komunikasi dapat menciptakan iklim perubahan dengan mempromosikan nilai-nilai, pemikiran dan sikap dalam mendukung modernisasi.
2. Komunikasi dapat mengajarkan keterampilan baru, mulai dari membaca hingga menulis, pertanian, keberhasilan lingkungan, dan perbaikan mobil.
3. Media dapat bertindak sebagai pengganda sumber daya pengetahuan.
4. Media dapat menawarkan pengalaman yang tampaknya hidup sendiri, sehingga mengurangi biaya psikologis untuk menciptakan kepribadian yang mobile.
5. Komunikasi dapat meningkatkan tujuan yang merangsang tindakan nyata.
6. Komunikasi membantu orang menemukan kebijakan dan persatuan baru dari saat transisi.
7. Komunikasi dapat meningkatkan peluang orang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di tengah kehidupan sosial.
8. Komunikasi dapat mengubah struktur kekuasaan dalam masyarakat yang ditandai secara tradisional, membawa pengetahuan kepada massa. Pemberi informasi akan menjadi orang yang signifikan dan pemimpin tradisional akan ditantang oleh kenyataan bahwa ada orang lain yang memiliki keunggulan informasi.
9. Komunikasi dapat menciptakan rasa kebangsaan sebagai sesuatu yang melampaui loyalitas lokal.
10. Komunikasi akan membantu mayoritas populasi memahami pentingnya maknanya sebagai warga negara, untuk membantu meningkatkan aktivitas politik.
11. Komunikasi memfasilitasi perencanaan dan implementasi program pembangunan yang relevan dengan kebutuhan penduduk.
12. Komunikasi dapat membuat proses ekonomi, sosial dan politik gratis.

Berdasarkan berbagai pemikiran yang dikembangkan oleh para pakar komunikasi, menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyebaran

informasi, informasi, pendidikan dan keterampilan, mengubah rekayasa sosial dan perilaku.⁷

1. Sebagai proses penyebaran informasi dan informasi kepada publik, komunikasi untuk perspektif pembangunan berfokus pada penyebaran dan berbagi (berbagi) ide, ide, dan menciptakan perubahan antara pemerintah dan masyarakat. Dalam prosesnya, informasi dibagikan dan digunakan bersama dan bermanfaat bagi kehidupan.
2. Sebagai proses pendidikan dan keterampilan masyarakat, komunikasi untuk perspektif pembangunan ditujukan untuk menyediakan model pembelajaran publik yang murah dan mudah untuk diajarkan dan mengajarkan keterampilan yang bermanfaat. Dengan memberikan pendidikan dan keterampilan, orang akan memiliki pemahaman yang lebih kritis dan mandiri tentang posisi dan lingkungan mereka. Melalui kontak, informasi, komunikasi dan penyebaran di berbagai saluran, proses komunikasi untuk pembangunan kemudian dapat dilihat sebagai bentuk pencerahan, pemberdayaan dan pelepasan dari harapan dan penundaan, untuk kenyamanan itu akan menerima inovasi yang ditujukan untuk mereka.
3. Sebagai proses teknologi sosial, komunikasi untuk pembangunan dianggap sebagai bentuk pengembangan tindakan komunikasi yang sistematis, terencana dan langsung dalam transformasi ide, ide atau perubahan melalui penyebaran dan penerimaan informasi dan dengan demikian partisipasi manusia dalam perubahan. Pada tingkat ini, intervensi komunikasi untuk mengarahkan bentuk-bentuk rekayasa sosial yang diinginkan dapat menciptakan bentuk kontak, partisipasi, dan dukungan untuk informasi yang mereka terima.
4. Sebagai proses perubahan perilaku, komunikasi untuk pengembangan dipersepsikan sebagai proses psikologis, proses sebagai tindakan komunikasi yang berkelanjutan, langsung dan terfokus. Proses ini terkait dengan aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mental untuk

⁷ Dilla, S. 2007. Komunikasi Pembangunan pendekatan terpadu. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*

mencapai perubahan. Informasi asli, konten pesan, dan saluran komunikasi akan sangat memengaruhi dan menentukan perubahan perilaku.

C. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode atau metode literatur (studi literatur). Studi pustaka atau perpustakaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, merekam dan memproses dokumen penelitian.⁸ Dalam studi penelitian perpustakaan, setidaknya ada empat fitur utama yang harus dipertimbangkan penulis: pertama, bahwa direktur atau peneliti secara langsung mengkomunikasikan data teks (nash) atau data digital, bukan pengetahuan khusus domain. Kedua, data perpustakaan "siap digunakan", yang berarti bahwa peneliti tidak langsung pergi ke lapangan karena peneliti secara langsung peduli pada sumber data perpustakaan. Ketiga, data perpustakaan umumnya merupakan sumber sekunder, dalam arti bahwa para peneliti memperoleh bahan atau data yang digunakan dan bukan data asli dari data lapangan pertama. Keempat, kondisi perpustakaan data tidak dibatasi oleh minat dan waktu.⁹ Atas dasar hal di atas, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan meninjau dan / atau menjelajahi serangkaian majalah, buku dan dokumen (cetak dan elektronik), serta sumber lainnya. atau "Informasi yang dianggap relevan untuk penelitian atau studi.

D. Hasil dan Pembahasan

Komunikasi dalam arti paradigmatik disengaja, mengandung tujuan, karena itu ada hubungannya dengan perencanaan. Ruang lingkup perencanaan ini

⁸ Zed, M. 2003. *Kepialangan, politik, dan revolusi: Palembang, 1900-1950*. LP3ES.

⁹ idil

tergantung pada pesan yang dikomunikasikan dan penyiar sasaran.¹⁰ Di sisi lain, itu juga menyatakan bahwa komunikasi adalah dasar dari perubahan sosial. Perubahan perkembangan yang diinginkan secara alami mengarah pada kondisi yang lebih baik atau lebih maju di muka. Pengembangan adalah proses yang menekankan keselarasan antara aspek-aspek perkembangan eksternal dan kenikmatan batin. Menurut Roger dalam Nasution, "Secara sederhana, pembangunan adalah perubahan yang bermanfaat menuju sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu negara".¹¹ Menurut Rogers dalam Jahi, Pengembangan dianggap perlu memiliki unsur-unsur seperti: 1) distribusi informasi yang adil, manfaat sosial-ekonomi, dll. pengembangan berdasarkan potensi sumber daya lokal dan 4) integrasi sistem tradisional dan modern, untuk mencapai sinkronisasi pemikiran lama dan baru, dengan keseimbangan berbeda di setiap wilayah.¹² Peran komunikasi untuk pembangunan telah banyak dibahas oleh para ahli, dengan konsensus bahwa komunikasi memainkan peran penting dalam pembangunan.

Oleh karena itu, peran komunikasi harus dikaitkan dengan perubahan, yang berarti bahwa kegiatan komunikasi harus mengantisipasi perkembangan. Peran yang dapat dimainkan oleh komunikasi dalam mengembangkan atau, di atas segalanya, komunikasi dapat menciptakan suasana perubahan dengan menumbuhkan nilai-nilai, sikap dan perilaku yang mengarah pada modernisasi, mengajarkan keterampilan baru. Kedua, untuk membantu orang menemukan nilai-nilai baru dan solidaritas dari masa transisi, membuat mereka lebih bersedia untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di tengah-tengah kehidupan sosial dan untuk mengubah struktur kekuatan sosial yang ditandai secara tradisional yang membawa pengetahuan kepada orang-orang. Ketiga, keinginan yang lebih besar yang mendorong tindakan tulus menciptakan rasa kebangsaan sebagai sesuatu yang melampaui loyalitas lokal. Keempat, dengan membantu

¹⁰ Effendy, 2000

¹¹ Nasution, Z. 2004. *Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Rajawali Pers.

¹² Jahi, A. 1993. Media Cetak dan Pembangunan Perdesaaan di Negara-negara Dunia Ketiga. *Dalam Komunikasi Massa dan Pembangunan di Negaranegara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar (Editor Amri Jahi)*. Jakarta: PT Gramedia.

mayoritas penduduk memahami pentingnya kewarganegaraan mereka (membantu meningkatkan aktivitas politik). Kelima, memfasilitasi pengembangan dan implementasi program pembangunan terkait populasi dan menjadikan pembangunan ekonomi, sosial dan politik sebagai proses yang berkelanjutan. Menurut Hedebro Media massa juga bisa menjadi pengganda sumber sains dan memberikan pengalaman seolah-olah mereka hidup sendiri.¹³

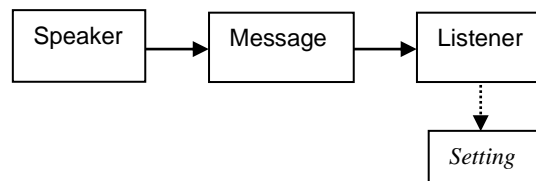
Konsep komunikasi untuk pembangunan dapat dilihat secara luas dan sempit. Secara umum, pengembangan komunikasi melibatkan peran dan fungsi komunikasi (sebagai kegiatan pertukaran) antara semua pihak yang terlibat dalam upaya pembangunan; terutama antara masyarakat dan pemerintah, dimulai dengan proses perencanaan, kemudian implementasi dan pengembangan. Bahkan, komunikasi untuk pembangunan mewakili berbagai upaya dan teknik dan teknik untuk mentransfer gagasan dan keterampilan pembangunan dari mereka yang memulai pembangunan ke masyarakat yang lebih luas. , Kegiatan ini bertujuan untuk memungkinkan audiens target untuk memahami, menerima dan berpartisipasi dalam implementasi ide-ide yang disampaikan. Konsep komunikasi untuk pembangunan adalah peluang terbuka untuk mendorong komunikasi yang intens dengan melibatkan kelompok strategis untuk membentuk kemitraan yang akan memengaruhi kebijakan publik sebelum mengambil keputusan. Berbagai kelompok yang terlibat dalam kerja sama ini termasuk universitas, LSM, pers, dan berbagai elemen dukungan pembangunan. Agar komunikasi berfungsi dengan baik, pusat komunikasi diperlukan sebagai referensi untuk pengembangan aktor dan bagi mereka yang memiliki kapasitas untuk mendapatkan informasi dan mengoordinasikan pengembangan menggunakan metode terintegrasi.

1. Peran komunikasi dalam pendekatan pertumbuhan

Dalam pendekatan pembangunan pertumbuhan model komunikasi yang dipakai adalah model komunikasi Aristoteles yang terdiri dari 4 komponen yaitu komunikator, pesan, penerima dan tujuan. Mengikuti pemikiran Aristoteles, proses komunikasinya menjadikan komunikator merupakan unsur tertinggi dan

¹³ Nasution, Z. 2004. *Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Rajawali Pers.

mempunyai fungsi untuk membujuk pihak yang potensial menjadi penerima menurut cara-cara yang diinginkan. Bagi Aristoteles proses manipulasi dalam komunikasi adalah hal utama, oleh karena itu para pelopor pendekatan ini yang berpedoman pada filsafat komunikasi tersebut menganggap bahwa komunikator (media massa) dan prinsip manipulasi adalah yang terpenting.



Gambar 2. Model komunikasi Aristoteles

2. Peran komunikasi dalam pendekatan pertumbuhan dan pemerataan

Bersamaan dengan bergantinya titik berat konsep pembangunan, terjadi pula pergeseran yang paralel dalam tekanan peranan komunikasi. Model komunikasi yang lama, tadinya mekanistik, linier dan satu arah beranjak ke arah model yang berorientasi kepada proses (process oriented), dua arah. Model komunikasi ini tidak hanya mementingkan komunikasi tetapi mulai mementingkan proses interaktif. Oleh karena itu, model difusi inovasi yang mengutamakan saluran (channel) sangat berperan. Dalam sistem komunikasi ini komunikator dan khalayak mempunyai tanggung jawab yang sederajat.¹⁴

3. Peran komunikasi dalam Paradigma Ketergantungan (*Dependence Paradigm*)

Menurut para ahli, paradigma ketergantungan yang tidak perlu berbicara tentang komunikasi dan pembangunan pada dasarnya kerangka nasional pada skala tanpa memperhitungkan evolusi historis dari sistem masyarakat dan cara di

¹⁴ Berlo. 1960.

mana sistem ekonomi dunia mengkondisikan dan mengatur pengembangan negara berkembang. Pendekatan ini melihat bahwa komunikasi berperan dalam:

- Pendidikan, terutama dalam hal kesadaran karena mayoritas besar masyarakat di negara berkembang memerlukan pendidikan maju menuju kesadaran baru tentang nasib jelek mereka.
- Terkait dengan komunikasi antarpribadi alasannya sistem media massa di negara berkembang juga terjerat dalam hubungan dependensi dan bahkan sewaktu penunjang aktif situasi tersebut.

a. Peran komunikasi dalam pendekatan tata niaga

Model komunikasi yang digunakan dalam pendekatan pembangunan ini, adalah model komunikasi linier yang masih mengutamakan unsur media dalam penyampaian pesan.

b. Peran komunikasi dalam pendekatan kebutuhan dasar

Model komunikasi pada pendekatan kebutuhan dasar sedang menuju kearah komunikasi konvergen. Hal ini terlihat dari program pembangunan yang mulai melibatkan masyarakat di pedesaan dan sektor informal terutama dalam mengorganisir serta membangun daerahnya sesuai dengan tujuan yang ingin mereka capai.

c. Peran komunikasi dalam pendekatan kemandirian

Selama dekade 1970-an, beberapa penelitian komunikasi menemukan bukti-bukti bahwa hasil pemanfaatan saluran-saluran komunikasi untuk penyebar serapan inovasi yang dibawa masuk oleh pembangunan dengan cara-cara seperti selama ini telah banyak membawa akibat yang tidak diinginkan. Diantaranya, kenyataan bahwa yang memperoleh manfaat pembangunan umumnya anggota masyarakat yang sejak semula tingkat kehidupannya sudah tergolong lumayan dibanding dengan rata-rata masyarakat di sekitarnya. Sebagai contoh, petani yang segera merasakan manfaat inovasi pembangunan umumnya adalah mereka yang tergolong petani lapisan menengah dan atas, yaitu yang keadaan finansial dan sosial ekonominya memang sudah lebih baik daripada rekan-rekannya yang lain.

Selain itu, gejala komunikasi yang ada pada saat itu lebih mementingkan sejumlah komponen komunikasi seperti saluran komunikasi. Teheran kemudian menyebut fenomena ini "berpusat pada media" yang mensyaratkan fungsi utama komunikasi selama modernisasi dan perubahan sosial seperti pluralitas dunia yang hidup, kebutuhan akan sistem pengetahuan yang lebih manusiawi dan rasional, organisasi dan pemulihan sumber-sumber identitas dan otoritas dan legitimasi yang saling bertentangan, justru tidak diperhatikan. Pikiran-pikiran ini kemudian disebut disparitas dalam efek komunikasi antara komunikasi untuk pemirsa pembangunan. Untuk meningkatkan ini, Rogers dan Adikarya menyarankan bahwa pendekatan baru untuk komunikasi manusia diperlukan, yaitu pendekatan konvergensi berdasarkan model komunikasi melingkar, menggantikan model linier. Pendekatan konvergensi berarti menuju saling pengertian antara peserta dalam komunikasi dalam hal pemahaman, kebutuhan dan sudut pandang. Selain itu, pendekatan ini juga harus meningkatkan partisipasi, khususnya untuk mencapai tujuan bersama dalam memvisualisasikan masalah yang dihadapi.

Masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan komunikasi pada beberapa tingkatan, yaitu (1) berbagi informasi adalah tingkat partisipasi terendah. Di mana agen memberikan pemahaman tentang informasi dan membantu orang mengambil tindakan. (2) Konsultasi. Orang-orang memiliki kesempatan untuk berbagi, mengajukan pertanyaan, mendengarkan dan bertindak sebagai agen perubahan. (3) Pengambilan keputusan. Orang-orang memiliki peluang dan peluang untuk memainkan dan memainkan peran dalam menentukan desain dan implementasi perubahan sosial. (4) Memulai aksinya. Orang-orang mengambil inisiatif dan memulai proses perubahan yang diinginkan. Pendekatan partisipatif didasarkan pada semangat persatuan (persekutuan, komunitas) untuk mengartikulasikan dan memahami hal-hal dalam pikiran, sikap dan tindakan, termasuk cara untuk memecahkan masalah umum. Dalam pendekatan partisipatif, semua masalah yang dihadapi adalah masalah umum, jadi cara untuk menyelesaikannya juga harus diperiksa bersama. Karena kegiatan komunikasi berlangsung di ruang publik, adalah mungkin bagi setiap orang untuk mengakses informasi dan membuka dialog secara adil.

Hubungan antara aspek-aspek nilai sosial-budaya dari lingkungan dan pengalaman peserta dalam komunikasi diyakini sebagai.¹⁵ Pendekatan ini melibatkan komitmen, kemauan dan kemauan untuk belajar bersama dari para pihak yang terlibat dalam komunikasi dua arah. Pendekatan partisipatif yang didasarkan pada model konvergen berarti berusaha untuk mencapai saling pengertian antara peserta dalam komunikasi dalam perhatian mereka, pemahaman mereka dan kebutuhan mereka. Jika konsep ini digunakan sebagai pendekatan pembangunan, itu akan membuka jalan bagi pertumbuhan kreativitas dan kompetensi masyarakat dalam mengkomunikasikan ide-ide mereka.

Selain itu, pendekatan partisipatif berfokus pada penggalian dan penggunaan potensi media lokal (media asli) sebagai alternatif dari penggunaan media komunikasi modern untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lokal. Keuntungan menggunakan media lokal (media asli) dalam komunikasi partisipatif terkait dengan aspek pendekatan psikologis.¹⁶ Kami dapat mempercayai kredibilitas untuk mengekspresikan ide-ide pembangunan. Posisi dan kekuatan media lokal dipandang mampu menyampaikan pesan yang relevan melalui aliran informasi horizontal antara masyarakat dan / atau pemerintah. Pendekatan partisipatif menekankan identitas budaya masyarakat lokal sebagai manifestasi dan tujuan pembangunan yang berpusat pada orang.¹⁷

E. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai penjelasan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi untuk pembangunan adalah pendekatan yang menekankan perlunya masyarakat pembangunan dengan pelaku pembangunan dalam bentuk diseminasi pesan publik dari individu atau kelompok untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku. untuk memperkuat perkembangan fisik dan kegembiraan batin, capai tujuan pembangunan yang manfaatnya dapat dicapai oleh semua.

Sebagai kesimpulan, adalah mungkin untuk membangun garis yang sama yang dengannya komunikasi pembangunan menganut prinsip-prinsip modernisasi

¹⁵ Defleur. 1993.

¹⁶ Disanayake. 1977.

¹⁷ Sarvaes. 1996.

yang sedang dikembangkan dan membentuk pemerintahan yang tidak lebih tinggi dari satu. model komunikasi top-down. Karena di negara yang telah mengadopsi sistem politik terbuka, kebutuhan dan aspirasi periode reformasi ini telah melihat orang yang sempurna dalam posisi yang setara. Model komunikasi yang relevan di bawah dan horisontal. Dengan menggunakan model ini, proses pengembangan perencanaan dapat diimplementasikan bersama dengan melibatkan semua pihak, pada saat yang bersamaan fasilitas, aktor dan fasilitator. Karena komunikasi yang baik, perbedaan latar belakang dan minat tidak lagi menjadi hambatan bagi pembangunan.

F. Daftar Pustaka

- Dilla, S. (2007). Komunikasi Pembangunan pendekatan terpadu. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media.*
- Jahi, A. (1993). Media Cetak dan Pembangunan Perdesaaan di Negara-negara Dunia Ketiga. *Dalam Komunikasi Massa dan Pembangunan di Negeranegara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar (Editor Amri Jahi). Jakarta: PT Gramedia.*
- Kasiyanto, M. J. (1991). *Masalah dan strategi pembangunan Indonesia.* Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Levis, L. R. (1996). *Komunikasi Penyuluhan Pedesaan.* Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, D. (2001). Komunikasi organisasi strategi meningkatkan kinerja perusahaan. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Nasution, Z. (2004). *Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya.* Jakarta : Rajawali Pers.
- Nurudin. (2005). *Sistem Komunikasi Indonesia.* Rajawali Pers. Jakarta.
- Pawito, P. K. K. (2007). Yogyakarta: PT. *LKiS Pelangi Aksara.*
- Rogers, E. M (Ed). (1989). *Komunikasi dan Pembangunan: Perspektif Kritis.* Jakarta : LP3S.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations: Fifth Edition.* New York :Free Press.

- Rogers, Everett M. dan F. Floyd Shoemaker. (1974). *Communication of Innovations*. Terjemahan Abdillah Hanafi *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya :Usaha Nasional. Yogyakarta.
- Zed, M. (2003). *Kepialangan, politik, dan revolusi: Palembang, 1900-1950*. LP3ES.